



Tanjak: Journal of Education and Teaching

ISSN 2716-4098 (P) 2720-8966 (O)

Volume 2 Nomor 2, 2021

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN DAN PERBERDAYAAN EKONOMI DI PESANTREN IBNU KASIM NAHDLATUL WATHAN BINTAN

Firdaus¹, Kamaruzaman², Nur Khalishah³, Nur Ramadhini⁴, Oktavianingsih⁵, Fadilatul Ayuningrum⁶

^{1,2}Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bintan, Kepulauan Riau 291251, Indonesia

^{3, 4, 5, 6}Mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bintan, Kepulauan Riau 29151, Indonesia

Pengiriman: 05/03/2021; Diterima: 29/08/2021; Publikasi: 30/08/2021

DOI: <https://doi.org/10.35961/tanjak.v2i2.246>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meneliti efektivitas pendidikan dan pemberdayaan ekonomi di Pesantren Ibnu Kasim Nadhatul Wathan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari berbagai aspek yang didukung. Metode penelitian dengan deskriptif kualitatif berdasarkan informasi yang didapatkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap unsur dari pesantren ini, dan pengamatan terhadap aktivitas belajar, pendanaan yang termasuk dalam ekonomi pesantren ini, serta pengembangan pemberdayaan tenaga yang dibutuhkan dalam pesantren ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan efektivitas pendidikan dan pemberdayaan ekonomi pada pesantren ini sudah sangat baik dan sesuai untuk meningkatkan kemajuan pada pesantren ini.

Kata Kunci : Efektivitas , Pendidikan , Pemberdayaan Ekonomi, Pesantren

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of education and economic empowerment at the Ibnu Kasim Nadhatul Wathan Islamic Boarding School in improving student learning outcomes in terms of various supported aspects. The research method is descriptive qualitative based on the information obtained. Data collection techniques are carried out by interviewing elements of this pesantren, and observing learning activities, funding included in the economy of this pesantren, and developing the empowerment of personnel needed in this pesantren. Based on the results of the study, it shows that the application of educational effectiveness and economic empowerment at this pesantren is very good and suitable for increasing progress in this pesantren.

Keywords: Effectiveness, Education, Emponerment, Economy, Islamic boarding schools

Pendahuluan

Efektivitas diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan sebagai output dari serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Secara lebih luas dapat dikatakan, semakin besar jumlah rencana kegiatan yang sukses berhasil dilaksanakan maka semakin efektif kegiatan tersebut. Tafsir lain dari efektivitas adalah serangkaian kegiatan yang saling berkaitan antara tujuan dan output yang dihasilkan, semakin mengindikasikan tingkat kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Suatu program Pendidikan akan bernilai efektif apabila dapat memberikan kemungkinan kepada seorang pendidik dapat belajar dengan mudah, memperoleh kenyamanan dalam melaksanakannya dan dapat tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dengan demikian, seorang pendidik diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran agar kegiatannya dapat berguna. Sedangkan efektivitas pemberdayaan ekonomi merupakan suatu pencapaian keberhasilan oleh sekelompok orang atau masyarakat dalam penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki dalam rangka untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakatnya agar dapat meningkatkan produktivitas kelompok masyarakat tersebut (Ithriyyah 2005).

Pesantren adalah sebuah institusi pendidikan agama Islam yang telah lama berkembang di ditengah masyarakat. Berawal dari masyarakat pedesaan membuat pesantren memiliki potensi strategis sebagai pelopor pembawa perubahan baik dalam Pendidikan maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pesantren dapat menjadi sentra Pendidikan berbasis keagamaan Islam dan pengembangan ekonomi dan bekerja untuk mengentaskan kemiskinan dengan kekuatan masyarakat itu sendiri.

Pembelajaran dapat bernilai efektif jika setiap elemen berfungsi secara keseluruhan dalam proses pembelajaran, peserta didik merasa menikmati pembelajaran, serta puas dengan capaian pembelajaran, berkesan, dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup, bahan ajar dan tenaga pendidik yang profesional. Sasaran utama efektivitas dalam pembelajaran yaitu outputnya berupa kompetensi peserta didik. Efektivitas akan dengan mudah dicapai jika seluruh elemen dalam sistem telah berfungsi sebagaimana baiknya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Serta dapat tercapai apabila tahapan persiapan berupa rancangan, tahapan pelaksanaan, dan evaluasi telah berhasil dilaksanakan sesuai prosedur dan fungsinya masing-masing (Apriyanti 2017).

Pemberdayaan memiliki arti menjadikan sesuatu berkemampuan atau berdaya atau memiliki kekuatan. Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi di Pesantren Ibnu Kasim Nadhatul Wathan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam perumusan program pesantrennya. Untuk meningkatkan efektivitas yang terdapat pada pesantren tersebut maka perlu dilakukan kajian efektifitas dari pelaksanaan

Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesantren sehingga dapat mengembangkan pendidikan bagi para santri serta peningkatan ekonomi yang ada di pesantren tersebut.

Dari suatu penelitian terdahulu tentang moralitas Pendidikan Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Santri di Pondok Pesantren Cipasung. Fokus kajian pada penelitian Mansur ialah pandangan hidup santri di Pondok Pesantren Cipasung, sedangkan penelitian ini berfokus pada ranah peran pesantren dalam pembinaan akhlak remaja. Peran pesantren yang pada mulanya terdiri dari tiga aspek: religius (*diniyyah*), sosial (*ijtima'iyah*) dan edukasi (*tarbawiyah*) masih berlangsung hingga saat ini. Peran lain dari itu adalah pembinaan moral/akhlak serta kebudayaan (kulturasi) baik di kalangan para santri maupun santri dengan masyarakat (Mansur 2001). Selain itu penerapan pembelajaran berbasis online seperti penggunaan e-learning dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan menjadi sebuah terobosan baru di dunia Pendidikan karena dapat mengurangi perbedaan cara mengajar dan materi yang dapat menghasilkan standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten (Agung et al. 2012).

Kajian tentang Pemberdayaan SDM santri dengan pemanfaatan pengembangan program pondok Pesantren studi pada Pesantren Al-Miftah Kauman Nanggung Kulon Progo Yogyakarta. Membahas mengenai pondok pesantren selain lembaga keagamaan Islam juga memiliki peran besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pondok pesantren juga berperan sebagai lembaga pemberdayaan bagi masyarakat sekitar (Ningsih 2017).

Dalam kajian tentang Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Kabupaten Bantul. Membahas mengenai pentingnya pengembangan sumber daya manusia bagi santri, agar para santri mempunyai bekal untuk menghadapi perkembangan zaman dengan menekankan pada tiga pengembangan, yaitu: pengembangan kognitif, pengembangan efektif, pengembangan psikomotorik (Megarani 2010). Perkembangan pesantren terus dilakukan ,guna untuk menerapkan manajemen yang profesional dan aplikatif dalam pengembangannya .pengembangan pesantren yang dilakukan ialah pengembangan SDM (sumber daya manusia) pesantren, komunikasi, ekonomi dan teknologi informasi. Pemerintah membuat UU tersendiri untuk mengatur pesantren yaitu UU No.18 Tahun 2019 pada pasal 6 UU 18/2019 mengatur bahwa pesantren didirikan oleh perseorangan, yayasan , organisasi masyarakat islam,dan /atau masyarakat . pendirian pesantren wajib ber komitmen dalam mengamalkan nilai islam rahmatan lil 'alamin dan berdasarkan pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika (UU RI 18 Tahun 2019).

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Pesantren Ibnu Kasim Nahdatul Wathan Bintan, Kepulauan Riau. Populasi penelitian ini berdasarkan data dari salah satu guru di Pesantren Ibnu Kasim Nahdatul Wathan pda tahun 2021 dengan sumberdaya manusia sekitar puluhan orang. Jenis penelitian yaitu metode kualitatif. Data yang digunakan adalah data primier dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengelola pesantren Ibnu Kasim Nahdatul Wathan Bintan. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang digunakan oleh pihak-pihat terkait lainnya yang bukan merupakan bagian dari pengelola pesantren akan tetapi dapat dimanfaatkan oleh peneliti (Rijali 2019).

Teknik pengumpulan data ini di lakukan dengan wawancara pihak pengelola di pondok pesantren tersebut yang berkompeten untuk memberikan informasi secara komprehensif. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur namun dengan

pertanyaan terbuka yang memungkinkan untuk menggali informasi sedalam-dalamnya. Selain itu dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas mengajukan pertanyaan namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Ketepatan wawancara dapat diperkirakan, dan bersifat fleksibel namun tetap terkontrol dalam memberi pertanyaan dan memperoleh jawaban.

Penyajian data dari wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara lengkap dan jelas serta tepat sasaran tentang bagaimana upaya serta pelaksanaan yang dilakukan pengasuh dan pengelola pondok pesantren dalam konteks pendidikan dan pemberdayaan ekonomi santri serta menggali informasi sedalam-dalamnya tentang manfaat yang diperoleh santri dari pendidikan dan pemberdayaan ekonomi tersebut lalu menjadikan sebagai bahan laporan deskriptif. Selain itu ada juga catatan reflektif yang merupakan laporan penelitian yang berisi kesan, pandangat, masukan serta penafsiran dari peneliti tentang penemuan yang diperoleh dberkenaan dengan Pesantren Ibnu Kasim Nahdatul Wathan. Selain itu juga merupakan bahan rancangan pengumpulan data untuk tahap selanjutnya (Karakter and Homeschooling 2016).

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Yang mana dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara langsung oleh pihak terkait kemudian disajikan sebanyak mungkin informasi terkait Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat pesantren. Model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif memberikan kemungkinan melakukan analisis data pada saat peneliti berada di lokasi penelitian ataupun setelah kembali dari lokasi penelitian baru melakukan analisis terhadap data. Pada penelitian ini, analisis data juga dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data pada saat peneliti berada di pesantren. Proses perumusan kesimpulan penelitian dilaksanakan selama berlangsungnya proses penelitian, begitu juga dengan proses reduksi data, setelah data terkumpul secara cukup maka dapat menarik kesimpulan sementara, kemudian setelah data benar-benar lengkap baru dilakukan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil dan Pembahasan

Profil Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan

Pondok peantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan yang berlokasi di Desa Bangun Rejo Kelurahan Gunung Lengkuas Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau yang dipimpin oleh seorang pendiri pondok bernama Ustaz Najmuddin Ma'azi terus mengalami pembangunan dalam rangka mempersiapkan menyambut para generasi muda yang akan menimba ilmu di pesantren ini. Pesantren yang bermaksud meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pada bidang Pendidikan Keislaman. Pembangunan pondok pesantren ini diapresiasi oleh pimpinan daerah Kabupaten Bintan karena membantu pemerintah dalam mewujudkan pendidikan keagamaan bagi warga masyarakat Bintan. Hal ini juga sejalan dengan program pemerintah kabupaten untuk mewujudkan pembangunan rumah tahfiz Quran di kecamatan-kecamatan di daerah ini. Pimpinan pemerintah daerah secara pribadi juga memberikan sumbangan secara langsung kepada Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan untuk pembangunan pondok pesantren tersebut. Apalagi seiring dengan pertumbuhan pesantren, pesantren ini semakin mendapat kepercayaan serta semakin diminati oleh masyarakat baik lingkungan sekitar maupun daerah lainnya. Untuk itu target pembangunan harus digencarkan karena untuk keapasitas menampung eforia calon santri yang begitu tinggi yang ingin

masuk ke pesantren tersebut. Sekalipun pada saat ini, jumlah santri masih belum banyak karena masih tergolong pesantren yang baru di Kawasan tersebut. Untuk biaya masuk masih tergolong terjangkau bila dibandingkan beberapa pondok pesantren lainnya di kabupaten Bintan. Biaya pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Pendidikan Ponpes Ibnu Kasim Nadhatul Wathan Bintan

NO	KETERANGAN	PUTRA	PUTRI
1.	Pendaftaran	Rp 150.000	Rp 150.000
2.	Biaya bulanan / SPP	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
3.	Seragam sekolah	Rp 1.000.000	Rp 1.200.000
	Jumlah	Rp 2.150.000	Rp 2.350.000

Di karenakan masih baru dan butuh pengembangan yang akan datang di ponpes ini tidak menerima uang untuk penyewaan segala kebutuhan, karena juga di bantu oleh pemerintah dan yayasan. Di ponpes ini hanya di kenakan biaya untuk keseharian santri dari sebagian biaya tanggungan hidup yang di sediakan oleh Ponpes Ibnu Kasim Nadhatul Wathan Bintan.

Bimbingan Pembelajaran / Pendidikan

Program bimbingan ini sangat perlu untuk mengasah kemampuan belajar santri di pondok pesantren ini, serta mengembangkan bakat serta minat santri tersebut. Ini pembuktian dari salah satu pengurus pondok pesantren Ibnu Kasim Nadhatul Wathan ketika kami melakukan riset penelitian kurikulum yang sudah mengikuti standar pesantren serta guru yang sudah cukup memadai untuk mengajar pada sejumlah santri yang sudah ada. Sekalipun pondok pesantren ini tergolong baru, namun pembimbing di pondok pesantren ini adalah para ustad dan ustadzah yang telah mahir di dalam keilmuan tertentu sesuai bidang ajarnya dan tmerupakan para lulusan dari ponpes yang sudah lebih dulu maju.

Pembelajaran Dimasa Pandemi

Sejak pandemi COVID-19 melanda Indonesia dan khususnya di Kepulauan Riau, Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdatul Wathan Bintan melaksanakan pembelajaran secara luar jaringan atau dengan tatap muka bertepatan dengan mulainya tahun ajaran baru bulan Juli 2020. Akan tetapi penerapan protokol kesehatan bagi para santri sebelum masuk ke pesantren telah dilakukan oleh dokter begitu juga dengan wali santri yang akan berkunjung memasuki wilayah pesantren untuk menjenguk santri. Untu meningkatkan keamanan yang lebih ketat lagi, pada saat pembelajaran dilakukan pengaturan jarak tempat duduk santri di kelas atau ruang belajar dan selalu menggunakan masker.

Peran Pemerintah dalam Pemebelajaran dan Pemberdayaan Ekonomi Pesantren

Sebagai Instansi pemerintah yang menjalani fungsi pengawasan pesantren, pihak Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau melakukan monev (monitoring dan evaluasi) bagi pondok pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan ditengah masa new normal sekaligus memberikan bantuan untuk proses pelaksanaan pembelajaran bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesantren baik santri maupun tenaga pengajar. Selain monev (monitoring evaluasi)

pembelajaran pada masa *new normal*, pemerintah dalam hal ini Kanwil Kemenag Provinsi Kepulauan Riau melaksanakan pengawasan pendataan pembaharuan data *Education Management Information Center* (EMIS) bagi Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Tahun Ajaran 2020/2021. Dan tidak ada kendala berarti pada saat pengawasan data EMIS tersebut. Adapun himbauan dari pemerintah melalui Kepala Bidang Pondok Pesantren Kanwil Kemenag Kepulauan Riau menyampaikan agar penerapan protokol kesehatan selalu ditegakkan lebih ketat lagi dan pihak Pondok Pesantren harus membatasi kunjungan wali santri ke pesantren dan melakukan penjengukan dengan menggunakan alat komunikasi milik pengurus pesantren seperti *video call* untuk hal-hal bersifat penting berhubungan dengan pembelajaran dan santri.

Selain dari Kanwil Kemenag, bantuan juga diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kepri dan Pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kepulauan Riau kepada Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan. Pondok pesantren menjadi wadah pendidikan generasi muda Kepulauan Riau untuk membangun akhlak dan akidah yang lebih baik serta ilmu-ilmu lainnya. Tujuannya adalah untuk melahirkan putra-putri yang memiliki kemampuan keilmuan tinggi, kepahaman beribadah dan kemuliaan akhlak. Investasi pendidikan merupakan sebuah tabungan yang sangat tinggi nilainya. Tidak banyak orang memiliki kemauan dan kesempatan untuk berinvestasi dibidang Pendidikan ini karena pengelolaan pesantren tidak mudah dan membutuhkan pengorbanan yang besar dan kesabaran yang tinggi. Semoga para santri dari Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan menjadi generasi yang berilmu, beriman dan berakhlak mulia. Bantuan juga dilakukan oleh pihak-pihak Lembaga masyarakat non-pemerintah diantaranya ada yang memberikan bantuan masker untuk santri dan pengurus pesantren dan bantuan lainnya.

Kegiatan Keislaman

Berbagai kegiatan dakwah di selenggarakan oleh Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan dalam berbagai moment hari besar keagamaan. Dalam menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW, Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Bintan mengadakan pengajian dan pembacaan hizib Nahdlatul Wathan yang diikuti oleh sejumlah besar santri dan masyarakat sekitar. Untuk rangkaian acara dalam kegiatan Maulid Nabi, yang menjadi pengisi acara semuanya berasal dari santri pondok pesantren Nahdlatul Wathan Bintan. Adapun bentuk acaranya ada drama teatrikal Maulid Nabi, Pembacaan Hizib hingga pembacaan Do'a Penutupan Maulid Nabi. Untuk para tamu yang hadir adalah semua pengurus dan sejumlah elemen pimpinan Pondok pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan.

Dalam rangka menyambut tahun baru Hijriyah 1 Muharram, pondok pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan juga mengadakan berbagai acara seperti olahraga dan kemeriahan lainnya. Olahraga yang pernah dilakukan dalam rangkaian acara tahun baru ini diantaranya adalah olah raga sunnah nabi Muhammad SAW yaitu latihan memanah. Rasulullah sangat gemar melakukan olahraga memanah dan berkuda. Melatih para santri memanah secara filosofi dapat meningkatkan konsentrasi dalam melakukan suatu hal seperti belajar.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesantren

Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Bintan mengupayakan berbagai macam usaha untuk menjadikan pondok yang mandiri karena kemandirianlah yang akan membuat pesantren mampu berdiri sendiri tanpa bergantung dari pihak lain. Hal ini dimaksudkan bahwa untuk proses pengembangan pesantren, ada penekanan khusus pada *kebizanattulab* atau mengupayakan kemampuan

untuk mengadakan pembiaya pesantren secara mandiri. Upaya ini tentunya memnuntut pesantren untuk dapat memperdayakan seluruh elemen pesantren dalam pelaksanaan jalannya operasional pesantren dan menumbuhkan ekonomi, pendidikan, hingga cakupan jangkauan pesantren dengan pihak luar yang lebih luas lagi tanpa melibatkan ketergantungan pada pihak tertentu. Adapun contoh usaha mandiri yaitu pendirian Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren). Upaya ini dapat membangun hubungan interaksionis-kultural diantara masyarakat dan pihak pesantren. Melalui hubungan tersebut, pesantren mampu mengoptimalisasikan masyarakat sebagai konsumennya dan pemjalinan hubungan keluar secara lebih luas lagi (Ningsih 2017).

Pada pondok pesantren tertentu, mereka memberdayakan santri dalam program pembuatan usaha produktif pesantren. Strategi pemberdayaan ekonomi ini diyakini dapat membuat geliat ekonomi pesantren semakin berkembang. Pesantren yang memiliki sector usaha untuk meningkatkan pendapatan pesantren yang penggeraknya dijalankan oleh unsur yang ada dipesantren seperti santri, guru dan pengelola pesantren (Faridah 2018).

Pondok Pesantren adalah lembaga keagamaan yang tidak hanya menangani bidang pendidikan agama saja, pondok pesantren juga mencetak santri yang handal di bidang sosial dan ekonomi (bisnis). Pondok pesantren adalah lembaga yang di bentuk sebagai sarana pengembangan potensi umat yang siap terjun di masyarakat dalam berbagai macam bidang, seperti Agama, Sosial, dan bidang ekonomi.

Perkembangan pondok pesantren tidak terlepas dari peran Kyai dan para Ustadz atas rutinitas kegiatan pengajian dan kegiatan ekonomi (wirausaha) yang dilakukan bersama seluruh para santri. Maka untuk menopang laju dan gerak dakwah tidak terlepas dengan dorongan kegiatan ekonomi, pondok pesantren mendirikan koperasi yang membawahi beberapa unit usaha termasuk Baitul Maal wat Tamwil yang merupakan lembaga perbankan di lingkungan pondok pesantren yang mengelola keuangan pesantren untuk menjadi lebih produktif lagi.

Kesimpulan

Pada akhir dari penelitian ini adalah bahwa ponpes Ibnu Kasim Nadhatul Wathan Bintan merupakan pondok pesantren baru yang didirikan pada tahun 2020 dengan jumlah santri yang masih belum banyak, namun telah mendapat kepercayaan dan diminati masyarakat telah meningkatkan upaya dalam Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesantren. Untuk pembelajaran pesantren menawarkan biaya masuk yang sangat terjangkau dan kurikulum belajar yang sudah sesuai standar. dan masih dalam masa perkembangan untuk lebih maju kedepannya. dalam penelitian yang telah terlampir di atas kami hanya mampu menguras informasi segitu yang kami dapatkan tentang Ponpes Ibnu Kasim Nadhatul Wathan tersebut. Dari segi pemberdayaan ekonomi, Pondok Pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan Binta telah melakukan upaya bagi meningkatkan kemandirian pesantrennya dalam hal embiayaan tanpa bergantung dari pihan lain. Namun saat ini masih banyak pihak yang tetap memberikan bantuan dan sumbangsihnya bagi penguatan ekonomi masyarakat pesantren. Untuk kedepannya, pesantren akan mencoba mendirikan berbagai upaya untuk menambah pendapatan ekonomi masyarakat yang penggeraknya berasal dari unsur internal pesantren seperti koperasi, produksi produk tertentu maupun kerjasama pemasaran dengan para distributor seta sector-sektor usaha yang dapat dikembangkan bagi meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Dari penelitian ini, telah dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah cukup efektif berjalan

dan akan terus ditingkatkan seiring dengan meningkatnya jumlah peminat dan pembangunan di pondok pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang sudah terkait membantu kami dalam melaksanakan penelitian ini. Kepada rekan tim, dosen, dan pengurus yang terkait penelitian ini yaitu penelitian tentang efektifitas pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi pada Pondok pesantren Ibnu Kasim Nahdlatul Wathan.

Daftar Pustaka

- Agung, Dwi, Nugroho Arianto, Mahfudlah Fajrie, and Dwi Agung Fajrie Nugroho Arianto Mahfudlah. 2012. "Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran." *Seruni Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer* 1(1):45.
- Apriyanti, Putri. 2017. "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam." UIN Raden Intan Lampung.
- Faridah, Durotun. 2018. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Pembuatan Deterjen Di Pondok Pesantren Al Akhlakul Karimah Budi Mulyo Kaliagung Sentolo Kulonprogo." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ithriyyah, Hana Al. 2005. "Pesantren Dan Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Akar Rumput : Studi Kasus Pada Biro Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren An-Nuayyah Guluk-Guluk Sumenep Madura." UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Karakter, Pendidikan, and Melalui Homeschooling. 2016. "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling." *Journal of Nonformal Education* 2(1). doi: 10.15294/jne.v2i1.5316.
- Mansur. 2001. "Moralitas Pendidikan Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Santri Di Pondok Pesantren Cipasung." UII Yogyakarta.
- Megarani, Rizqi Respati Suci. 2010. "Strategi Pemberdayaan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatullah Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta."
- Ningsih, Tirta Rahayu. 2017. "Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Pengembangan Sumber Daya Lokal (Studi Pada Pondok Pesantren Daarut Tauhid)." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 3(1):57–78.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]." *Albadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81.
- UU RI 18 Tahun 2019. 2019. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren." *21 Oktober* (006344).